

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPUR
PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPUR**
Laporan Tugas Akhir, 28 Maret 2024
IJLAL HIKMAL ROSYAD

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN
AMAN NYAMAN PADA PASIEN DISPEPSIA
DI RUANG PENYAKIT DALAM
A RSUD JEND. AHMAD YANI
KOTA METRO
TAHUN 2024**

Xv + 58 halaman + 6 tabel + 7 lampiran + 3 gambar

ABSTRAK

Menurut WHO, pada tahun 2023 prevalensi dispepsia di dunia sebesar 13-40% dari total populasi setiap tahun. Prevalensi dispepsia ditemukan lebih tinggi seperti di Amerika Serikat (23-25,8%), India (30,4%), dan China (23,3%). Di Indonesia sendiri prevalensi dispepsia mencapai 40-50%. Diperkirakan pada tahun 2020, angka kejadian dispepsia meningkat dari 10 juta jiwa menjadi 28 juta jiwa. Dari Departemen Kesehatan RI Tahun 2015, di provinsi Lampung sendiri dispepsia menempati urutan ke-5 dari 10 besar penyakit terbanyak berdasarkan kunjungan lama dan baru dengan prevalensi 6,28% atau sebanyak 62.813 kasus. di Ruang Penyakit Dalam A RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro tahun 2023, dari 10 daftar penyakit dispepsia menduduki urutan ke-1 yakni sebanyak 22 pasien. Tujuan penulisan ini untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman. Pendekatan ini berfokus pada dua pasien yang mengalami gangguan kebutuhan rasa nyaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu, pengkajian, pemeriksaan fisik, implementasi dan evaluasi. Dari hasil pengkajian pasien 1 merasakan nyeri pada bagian perut atas, dan pasien 2 merasakan nyeri pada bagian ulu hati. Dari hasil asuhan keperawatan setelah dilakukan tindakan tarik nafas dalam selama 2 hari pada kedua pasien, hasil evaluasi skala nyeri pada pasien 1 dan pasien 2 dengan skala nyeri pasien 1 adalah 4 menjadi 0 dan pasien 2 skala nyeri 3 menjadi 0, setelah dilakukannya teknik tarik nafas dalam sudah tidak merasakan nyeri dari penyakitnya. Kesimpulan terkait kedua pasien setelah dilakukan teknik tarik nafas dalam selama 2 hari nyeri menjadi menurun. Saran bagi rumah sakit khususnya perawat, untuk meningkatkan teknik tarik nafas dalam bagi pasien yang merasakan nyeri. Bagi pasien untuk bisa dapat tidak mengkonsumsi makanan pedas dan minum kopi.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, dispepsia. Gangguan aman nyaman
Daftar Referensi: 15 (2015-2023)

**TANJUNGGARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NURSING TANJUNGGARANG
TANJUNGGARANG DIII NURSING PROGRAM**

Final Project Report, 28 Maret 2024

Ijlal Hikmal Rosyad

**NURSING CARE FOR DISORDERS NEEDS TO BE SAFE
AND COMFORTABLE FOR DYSPEPSIA PATIENTS
IN THE INTERNAL MEDICINE ROOM A
JEND HOSPITAL. AHMAD YANI
METRO CITY IN 2024**

Xv+ 58 pages+ 6 tables +7 attachment + 3 image

ABSTRACT

According to WHO, in 2023 the prevalence of dyspepsia in the world will be 13-40% of the total population every year. The prevalence of dyspepsia was found to be higher in the United States (23-25.8%), India (30.4%), and China (23.3%). In Indonesia alone, the prevalence of dyspepsia reaches 40-50%. It is estimated that in 2020, the incidence of dyspepsia will increase from 10 million people to 28 million people. From the Indonesian Ministry of Health in 2015. In Lampung province itself, dyspepsia ranks 5th out of the top 10 most common diseases based on old and new visits with a prevalence of 6.28% or 62,813 cases. Based on the monthly register book of nurses in Internal Medicine Room A, Jend Ahmad Yani Hospital, Metro City in 2023, of the 10 lists of diseases, dyspepsia is in 1st place, namely 22 patients. The purpose of this writing is to carry out nursing care actions that disrupt the need for security and comfort. This approach focuses on two patients who experience disorders of the need for comfort. The data collection techniques used by the author are, assessment, physical examination, data analysis, intervention, implementation and evaluation. From the results of nursing care after taking deep breaths for 2 days on both patients, the results of the evaluation of the pain scale for patient 1 and patient 2 with patient 1's pain scale being 4 to 0 and patient 2's pain scale being 3 to 0, after taking deep breaths. I no longer feel the pain of the disease. Conclusions regarding the two patients, after the deep breathing technique was carried out for 2 days, the pain decreased. Suggestions for hospitals, especially nurses, to increase deep breathing techniques for patients who feel pain. For patients to avoid consuming spicy food and drinking coffee.

Key words: Nursing care, dyspepsia. Comfortable safe distraction

Reference List: 15 (2015-2023)